

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang, yang giat membangun bangsa dan negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia, yang dipersiapkan untuk itu melalui Pendidikan.

Perkembangan Pendidikan dewasa ini semakin dirasakan kemajuannya dalam menunjang pembangunan bagi Bangsa Indonesia. Hal tersebut sudah menjadi kebutuhan untuk kelangsungan hidup, bahkan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah telah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan guna mengimbangi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sehingga yang diharapkan dapat menghasilkan tenaga-tenaga yang terdidik, terlatih dan kreatif untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan (Amin. Mohamad. 1987)

Upaya pemerintah untuk menyempurnakan pendidikan telah ditempuh berbagai kebijaksanaan yang telah dilaksanakan dalam bentuk kurikulum tingkat satuan pendidikan dan adanya penyempurnaan fasilitas, adanya lokakarya bagi guru-guru yang kesemuanya ini dimaksudkan sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kewajiban mencari, menemukan dan diharapkan

mampu memecahkan masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh para siswa. Sikap dan perilaku oleh setiap guru merupakan modal dasar untuk mengembangkan dirinya, maka dari waktu ke waktu sistem mengajarnya sifatnya monoton dan membosankan. Hal ini mengakibatkan timbulnya semacam sistem pembelajaran tradisional di mana para siswa hanya dapat menjawab segala pertanyaan yang ditunjukan oleh setiap guru perlu menyadari bahwa tidak semua mata pelajaran menarik perhatian siswa, termasuk pula mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah Dasar. Pada kondisi seperti ini kreativitas mengajar guru mutlak diperlukan agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan harapan tujuan pendidikan (Djamaroh, S.B. 2002)

Dari penjelasan di atas, bahwa untuk menciptakan iklim belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) secara interaktif, sangat diharapkan optimalisasi kreativitas guru di saat menyajikan materi, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran, dan tercapai hasil belajar yang memuaskan. Kenyataan yang terjadi di SDN 1 Paguyaman, bahwa pada pelaksanaan ujian semester genap, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak diikuti oleh siswa dalam kegiatan remedial. Artinya, hampir seluruh siswa kelas V, tidak berhasil (hasil belajar rendah) sekitar 20 orang sedangkan yang mendapat hasil belajar yang tinggi sekitar 5 orang. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru yang kurang optimal. Guru dalam menyampaikan atau menyajikan materi kurang menarik perhatian siswa dan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang telah diterapkan

masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan dan lain- lain. Hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah memperbaiki cara mengajarnya, agar tidak berdampak negatif pada aktivitas belajar siswa. Singkatnya adalah kreativitas mengajar guru sangat diperlukan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kalau hal ini diperhatikan secara serius oleh guru, maka pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentu akan dirasakan mudah serta disenangi siswa.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu kajian ilmiah melalui penelitian dengan formulasi judul **”Hubungan antara Kreativitas Guru dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”** (Suatu penelitian pada siswa kelas V SDN 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya perhatian guru terhadap sistem pembelajaran yang ada, sehingga sulit mengelola kelas dengan baik,
2. Guru kurang memberi motivasi sehingga sikap mandiri siswa belum nampak.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam memberikan pelajaran sehingga mempengaruhi daya serap siswa.

4. Kurangnya kemauan serta perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini :
“Apakah terdapat hubungan positif antara kreativitas guru dengan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 1 Paguyaman?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang hubungan antara kreativitas mengajar guru dengan aktivitas belajar pada siswa kelas V SDN 1 Paguyaman.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang mendalam pada umumnya serta kreativitas guru dan aktivitas belajar siswa pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini dapat memberikan bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam rangka pengembangan kreativitas guru dan aktivitas belajar siswa.